

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENDENGAR MELALUI  
PENGUNAAN *MEDIA AUDIO* PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD  
NEGERI JATYOSO 02 GEMPOLAN KECAMATAN  
JATYOSO KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Guna Memenuhi Persyaratan Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Guru SD



Oleh:

**INTAN PERMATASARI**  
**A510080215**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PERSETUJUAN**  
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN MELALUI**  
**PENGUNAAN *MEDIA AUDIO* PADA MATA PELAJARAN**  
**BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD**  
**NEGERI JATYOSO 02 GEMPOLAN KECAMATAN**  
**JATYOSO KABUPATEN KARANGANYAR**  
**TAHUN AJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**INTAN PERMATASARI**

**A510080215**

Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan

Dewan Penguji Sarjana S-1

Pembimbing I,



Dra. Surtikanti, M.Pd

Tanggal, 10 Juli 2012

Pembimbing II,



Aryati Prasetvarini, M.Pd

Tanggal, 10 Juli 2012

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENDENGAR MELALUI PENGGUNAAN  
MEDIA AUDIO PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI JATIYOSO 2 GEMPOLAN  
KECAMATAN JATIYOSO KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Intan permatasari, A510080215  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
2012

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang diadakan di SD Negeri Jatiyoso 02 kelas 5 dengan jumlah siswa 15 Tahun Ajaran 2011 / 2012. Tujuan penelitian adalah meningkatkan ketrampilan mendengar melalui penggunaan *media audio* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 5 SD Negeri Jatiyoso 02 tahun ajaran 2011/2012. Subjek penelitian ini siswa kelas 5 SD Negeri Jatiyoso 02 tahun ajaran 2011/2012. Objek Teknik pengumpulan data dengan penggunaan metode observasi partisipasif dan test. Intrument yang digunakan dalam mengadakan evaluasi penelitian yaitu : lembar observasi, daftar kelas 5 SD Negeri Jatiyoso 02, daftar nilai. Teknik analisis data dengan menggunakan Deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian siklus 1 menunjukkan siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 46,7%, siklus II 73,33%, dan siklus III 93,33%. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *media audio* dapat meningkatkan ketrampilan mendengar cerita rakyat pada siswa kelas 5 SD Negeri Jatiyoso 02 Gempolan Jatiyoso Karanganyar tahun ajaran 2011/2012.

Kata kunci : *ketrampilan mendengar, media audio* .

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan. Kemajuan ini memberi dampak pada bidang pendidikan. Perubahan dalam bidang pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas. Peningkatan proses pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing yang tinggi. Oleh sebab itu, perbaikan-perbaikan yang membangun di bidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas pendidikan yang sesuai harapan.

Ketrampilan mendengarkan dapat dikembangkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar. Ketrampilan mendengarkan dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu (a) Kemampuan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), (b) ketrampilan berbicara (*speaking skills*), (c) ketrampilan membaca (*reading skills*), (d) ketrampilan menulis (*writing skills*).

Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan system pembelajaran yang konvensional telah berdampak pada hasil belajar siswa. Di SD Jatiyoso 2, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih kurang memuaskan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru kelas hanya sekitar 55% yang mencapai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan sebab-sebab tersebut maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran dengan metode konvensional diubah menjadi metode pembelajaran aktif. Dengan memperbaiki penyajian bahan ajar bahasa Indonesia menjadi lebih bervariasi, tidak membosankan dan melatih siswa untuk berfikir aktif, kreatif dan mudah memahami pelajaran. Pembelajaran aktif dilakukan supaya siswa tidak lagi merasa bosan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

Selain dengan metode Pembelajaran aktif guru juga dapat melakukan pendekatan dengan cara penggunaan *media audio*. Agar terlatih dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan, guru mencoba mengembangkan suatu

pendekatan berdasarkan latar belakang pengalaman siswa dalam menggunakan bahasanya melalui penggunaan *media audio*.

Perekaman isi cerita itu harus dilakukan guru di depan siswanya. Dengan demikian, siswa akan berkesimpulan bahwa segala sesuatu yang dilisankannya itu dapat diubah menjadi tulisan. Secara teknis, dalam pelaksanaannya guru harus merangsang siswa berfikir tentang pengalaman masing-masing. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bercerita. Waktu siswa bercerita, guru mendengarkan cerita itu dan merekamnya secermat-cermatnya. Rekaman guru yang menggunakan huruf-huruf yang jelas itu harus dilakukan didepan siswa supaya sadar bahwa bahasa lisan itu bisa dirubah menjadi tulisan.

Melalui kegiatan meningkatkan kemampuan mendengarkan melalui *media audio*, siswa dapat mempresentasikan pengalamannya masing-masing. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran membaca dengan baik khususnya melalui pemanfaatan *media audio*. Kemampuan membaca tidak hanya diukur dari bisa tidaknya siswa membaca tulisan yang disajikan namun lebih dari itu diharapkan siswa dapat meningkatkan ketrampilan mendengarkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN KETRAMPILAN MENDENGAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI JATIYOSO 02 KECAMATAN JATIYOSO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti tertarik akan mengkaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah penggunaan *media audio* dapat meningkatkan ketrampilan mendengarkan pada siswa kelas V SD Negeri Jatiyoso 02 Karanganyar tahun ajaran 2011/2012?.”

## **METODE PENELITIAN**

Tempat yang dipilih sebagai tempat penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *media audio* dalam upaya meningkatkan ketrampilan mendengarkan di SD Negeri Jatiyoso 02 Karanganyar. Peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena lokasinya yang strategis, mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan peneliti adalah mahasiswa UMS Program studi PGSD sehingga kegiatan penelitian ini dijadikan tugas mahasiswa untuk memperoleh gelar S1. Dan juga peneliti mengadakan penelitian di SD Jatiyoso 02 dengan pertimbangan sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2012 sampai dengan April 2012.

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Jatiyoso 02 Tahun Ajaran 2011/2012. Guru sebagai pelaku tindakan dan siswa sebagai pembelajar atau penerima tindakan. Peneliti bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian. Obyek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *media audio* dalam upaya meningkatkan ketrampilan mendengarkan pada siswa kelas V SD Negeri Jatiyoso 02 Karanganyar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan model interaktif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Jatiyoso sebelum melaksanakan siklus I dan II perlu diadakan dialog awal dengan guru kelas V. Dialog ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya dialog dilakukan untuk mengidentifikasi faktor penyebab permasalahan yang ada dengan mengadakan observasi. Setelah mengadakan

observasi tentang pembelajaran di kelas V maka hasil kerja antara guru kelas V dengan peneliti disepakati adanya permasalahan yang timbul yaitu: sikap siswa yang pasif dan tidak ada motivasi ketika mengikuti kegiatan mendengar, selain itu juga kemampuan siswa untuk mendengar dan menceritakan kembali isi cerita yang di dengar masih rendah.

Pembelajaran dengan penggunaan *Media Audio* yang dimaksud dalam penelitian adalah memberikan langkah-langkah yang termudah dan sederhana bagi siswa SD dalam pengembangan kemampuan dalam mendengar.

### 1. Deskripsi Siklus I

#### a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 April 2012 di SD Negeri II Jatiyoso. Pada kesempatan tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru terutama hal-hal yang akan dilakukan pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I. Hal-hal yang didiskusikan antara lain : 1) peneliti menyamakan persepsi dengan guru mengenai penelitian yang akan dilakukan, 2) peneliti mengusulkan untuk menggunakan *media audio* dalam pembelajaran menyimak dalam pelajaran Bahasa Indonesia, 3) peneliti mengusulkan observasi sebagai instrument pengamatan proses pembelajaran yang akan dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, 4) menentukan jadwal pelaksanaan tindakan. Pada waktu diskusi disepakati bahwa peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru membantu selama proses kegiatan pembelajaran dan sebagai observator. Alokasi waktu di setiap pertemuan selama 2x 35 menit. Adapun tindakan dalam siklus pertama akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dimana pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 10 April 2012 dan pertemuan kedua pada hari Kamis, tanggal 12 April 2012.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

##### a. *Pertemuan Pertama*

Tindakan pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 10 April 2012 jam pelajaran ke 1 dan 2. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 15 siswa. Pada siklus ini dijelaskan terlebih dahulu oleh

peneliti tentang *Media Audio* dan langkah-langkah menggunakan *Media Audio* yang kemudian dikaitkan dengan materi.

Peneliti bertindak sebagai guru dan Ibu Intan selaku guru kelas bertindak sebagai observer.

### **1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan doa. Kemudian guru menanyakan anak yang tidak masuk. Sebagai apersepsi pada kegiatan awal ini guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan mengingatkan kembali materi sebelumnya, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan urutan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam proses pembelajaran pada waktu itu dan menggunakan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan *media audio* untuk menyimak cerita rakyat Malin Kundang.

### **2) Kegiatan Inti**

#### **a. Eksplorasi**

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang cerita rakyat dan menceritakan sedikit tentang cerita rakyat yang akan diperdengarkan melalui *Media audio*, menceritakan tokoh dan karakter tokoh dalam cerita rakyat tersebut. Dalam hal ini guru juga menggunakan buku paket siswa sebagai pedoman untuk menjelaskan materi mendengar. Pada saat menjelaskan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat besar dan siswa mau memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan terjadilah hubungan timbal balik yaitu tanya jawab. Kemudian guru mencoba memberikan motivasi tentang materi mendengar berupa cerita singkat tentang cerita rakyat yang akan didengar.

#### **b. Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mendengar cerita rakyat yang diputar di *Media Audio* yaitu cerita rakyat Malin Kundang dan mencermati secara seksama dan mengamati juga mulai dari tokoh, karakter tokoh hingga amanat dari cerita rakyat tersebut dan menulisnya di dalam kertas yang telah disediakan sebelumnya. Kemudian setelah selesai cerita rakyatnya siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang telah didengar tadi di depan kelas.

**c. Konfirmasi**

Kemudian guru melakukan permainan bagi siswa yang belum lancar menceritakannya yaitu memberikan pertanyaan tentang cerita rakyat tersebut mulai dari tokoh hingga amanat yang disampaikan dalam cerita rakyat tersebut. Agar siswa lebih bersemangat, guru memberikan *reward* bagi siswa yang telah maju berupa tepuk tangan, pujian dengan ucapan bagus, pintar.

**3) Kegiatan Akhir**

Pada tahap akhir siswa dan guru membahas kembali materi mendengar dari apa yang mereka dengar. Setelah itu, sebelum pembelajaran usai guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya mengenai materi mendengar. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah mereka laksanakan. Sebagai penutupan di akhir pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberikan nasihat-nasihat kepada siswa sebagai refleksi. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**b. Pertemuan Kedua****1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan do'a. Kemudian guru menanyakan anak yang tidak masuk. Sebagai apersepsi pada kegiatan awal ini guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan mengingatkan kembali materi sebelumnya, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan urutan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam proses pembelajaran pada waktu itu, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Media Audio*.

**2) Kegiatan Inti****a. Eksplorasi**

Pada kegiatan eksplorasi, guru mengingatkan kembali cerita rakyat yang telah didengar pada pertemuan sebelumnya dan meminta siswa menceritakan kembali cerita rakyat tersebut sebelum mendengarnya lagi. Mereka ada yang ingat sepenuhnya tapi juga ada yang tidak ingat sama sekali. Guru memberikan tepuk tangan, pujian kepada siswa yang berhasil, dan tetap memberikan semangat kepada siswa yang belum berhasil.

**b. Elaborasi**

Pada tahap siklus kedua ini guru membagikan kertas soal berisi pertanyaan dan meminta siswa untuk menjawab soal-soal tersebut sambil mendengar kembali cerita rakyat tersebut, Kemudian Guru meminta mengawasi proses mendengar siswa dan proses siswa menjawab soal yang telah disediakan. Mereka sangat serius untuk mendengar dan mengerjakan soal tersebut. Setelah selesai mendengar dan mengerjakan soal lalu dikumpulkan

### c. *Konfirmasi*

Pada tahap konfirmasi guru memberikan suatu permainan kepada siswa dengan metode *talking stik* yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak yaitu dengan menggunakan *stik* dan diiringi music. Pertanyaan yang diberikan juga pertanyaan yang sama dengan soal tugas tersebut. Dan sebelum pelajaran usai guru memberikan kesimpulan pada materi ini dan guru juga meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah diterima hari ini.

### 3) **Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir guru memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa secara individu. Kemudian guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan penggunaan media audio. Guru berpesan kepada siswa agar selalu rajin belajar di rumah dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dijelaskan guru minggu depan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam penutup.

### c. Observasi atau Pengamatan

Berdasarkan data hasil penelitian siklus I, mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi menyimak diperoleh data untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 84, nilai terendah sebesar 63, dan ada kenaikan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia dari nilai sebelum perbaikan 67,53 menjadi 71,33 pada siklus I. Batas ketuntasan belajar minimal (KKM) adalah sebesar 65. Dari tabel II di atas menunjukkan bahwa pada siklus I perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan *media audio*, dari 15 siswa ada 7 atau 46,67%, siswa yang tidak tuntas belajar. Dan ada 8 atau sebesar 53,33% siswa yang tuntas belajar.

Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I belum mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat masih terdapat 7 siswa yang belum tuntas belajar. Dapat dikatakan bahwa siklus I belum menunjukkan hasil yang diinginkan dari proses penelitian ini, sehingga perlu dilaksanakan siklus II.

d. Refleksi

Hasil observasi dan refleksi pada tindakan kelas siklus I di evaluasi peneliti bersama guru kelas berupa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan dalam pembelajaran

- 1) Guru melakukan apersepsi, sebagai awal pembelajaran.
- 2) Guru sudah memberikan motivasi kepada siswa.
- 3) Guru sudah mengorganisasi siswa dalam hal belajar.
- 4) Guru sudah mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.

b. Kekurangan dalam pembelajaran

- 1) Pada saat memutar *media audio*, guru berkeliling tapi belum membimbing maksimal siswa yang mengalami kesulitan.
- 2) Guru belum bisa mengorganisasi waktu dengan baik.
- 3) Siswa mengalami kesulitan saat bercerita kembali dan menjawab soal yang diberikan
- 4) Pada saat satu siswa maju ke depan kelas, siswa yang lain kurang memperhatikan dan cenderung bicara sendiri.

## 2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan *media audio* pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan secara optimal. Peneliti juga masih menemui anak yang ramai dan sebagian anak belum bisa memperhatikan saat pemutaran *media audio*. Oleh karena itu, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

menggunakan *media audio* dengan cerita yang berbeda. Peneliti dan guru sepakat untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya. Peneliti berdiskusi dengan guru untuk menentukan perencanaan pada siklus II. Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 April 2012, hal-hal yang didiskusikan antara lain : 1) menindak lanjuti anak yang ramai dan tidak menyimak saat pemutaran *media audio* , dengan demikian peneliti dan guru merencanakan untuk memvariasikan media pembelajaran dan pemberian *hand out* kepada siswa, 2) peneliti dan guru sepakat bahwa guru membantu pelaksanaan pembelajaran terutama mengkondisikan anak khususnya saat menggunakan *media audio* , 3) tindakan pada siklus II ini disepakati selama 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 16 April 2012 dan pertemuan kedua pada hari Kamis, tanggal 19 April 2012.

b. Pelaksanaan Tindakan

a. *Pertemuan Pertama*

1) **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan do'a. Kemudian guru menanyakan anak yang tidak masuk. Sebagai apersepsi pada kegiatan awal ini guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan mengingatkan kembali materi sebelumnya. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan motivasi kepada siswa.

2) **Kegiatan Inti**

a. *Eksplorasi*

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang cerita rakyat dan menceritakan sedikit tentang cerita rakyat Roro Jonggrang yang akan diperdengarkan melalui *Media audio* , menceritakan tokoh dan karakter tokoh dalam cerita rakyat tersebut. Dalam hal ini guru juga menggunakan buku paket siswa sebagai pedoman untuk menjelaskan materi

mendengar. Pada saat menjelaskan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat besar dan siswa mau memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan terjadilah hubungan timbal balik yaitu tanya jawab. Kemudian guru mencoba memberikan motivasi tentang materi mendengar berupa cerita singkat tentang cerita rakyat yang akan didengar.

**b. *Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mendengar cerita rakyat yang diputar di *Media Audio* yaitu cerita rakyat Roro Jonggrang dan mencermati secara seksama dan mengamati juga mulai dari tokoh, karakter tokoh hingga amanat dari cerita rakyat tersebut dan menulisnya di dalam kertas yang telah disediakan sebelumnya. Kemudian setelah selesai cerita rakyatnya siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang telah didengar tadi di depan kelas.

**c. *Konfirmasi***

Kemudian guru melakukan permainan bagi siswa yang belum lancar menceritakannya yaitu memberikan pertanyaan tentang cerita rakyat tersebut mulai dari tokoh hingga amanat yang disampaikan dalam cerita rakyat tersebut. Agar siswa lebih bersemangat, guru memberikan *reward* bagi siswa yang telah maju berupa tepuk tangan, pujian dengan ucapan bagus, pintar.

**3) Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas rumah untuk siswa dan guru berpesan kepada siswa agar selalu rajin belajar di rumah.

Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam penutup.

**b. Pertemuan Kedua**

**1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan do'a. Kemudian guru menanyakan anak yang tidak masuk. Sebagai apersepsi pada kegiatan awal ini guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan mengingatkan kembali materi sebelumnya, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan urutan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam proses pembelajaran pada waktu itu, yaitu dengan menggunakan *Media Audio*.

**2) Kegiatan Inti**

**a) Eksplorasi**

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang cerita rakyat dan menceritakan sedikit tentang cerita rakyat yang akan diperdengarkan melalui *Media audio*, menceritakan tokoh dan karakter tokoh dalam cerita rakyat tersebut. Dalam hal ini guru juga menggunakan buku paket siswa sebagai pedoman untuk menjelaskan materi mendengar. Pada saat menjelaskan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat besar dan siswa mau memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan terjadilah hubungan timbal balik yaitu tanya jawab. Kemudian guru mencoba memberikan motivasi tentang materi mendengar berupa cerita singkat tentang cerita rakyat yang akan didengar.

**b) Elaborasi**

Pada tahap siklus kedua ini guru membagikan kertas soal berisi pertanyaan dan meminta siswa untuk menjawab

soal-soal tersebut sambil mendengar kembali cerita rakyat tersebut, Kemudian Guru meminta mengawasi proses mendengar siswa dan proses siswa menjawab soal yang telah disediakan. Mereka sangat serius untuk mendengar dan mengerjakan soal tersebut. Setelah selesai mendengar dan mengerjakan soal lalu dikumpulkan

**c) Konfirmasi**

Pada tahap konfirmasi guru memberikan suatu permainan kepada siswa dengan metode *talking stick* yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak yaitu dengan menggunakan *stick* dan diiringi music. Pertanyaan yang diberikan juga pertanyaan yang sama dengan soal tugas tersebut. Dan sebelum pelajaran usai guru memberikan kesimpulan pada materi ini dan guru juga meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah diterima hari ini.

**3) Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan penggunaan *media audio*. Guru berpesan kepada siswa agar selalu rajin belajar di rumah dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dijelaskan guru minggu depan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam penutup.

**3. Observasi atau Pengamatan**

Berdasarkan data hasil penelitian siklus II, mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia materi menyimak diperoleh data untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, nilai terendah sebesar 63, dan ada kenaikan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia dari nilai pada siklus I 71,33 menjadi 76,06 pada siklus II. Batas ketuntasan belajar minimal (KKM) adalah sebesar 65. Dari tabel III di atas menunjukkan bahwa pada siklus II perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia

menggunakan *media audio*, dari 15 siswa ada 4 atau 26,67% siswa yang tidak tuntas belajar. Dan ada 11 atau sebesar 73,33% siswa yang tuntas belajar.

Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II belum mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat masih terdapat 4 siswa yang belum tuntas belajar. Dapat dikatakan bahwa siklus II belum menunjukkan hasil yang diinginkan dari proses penelitian ini, sehingga perlu dilaksanakan siklus III.

#### 4. Refleksi

Refleksi tindakan siklus II ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas yang telah dilakukan. Dari kegiatan refleksi ini diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya yaitu:

- a. Siswa mengalami peningkatan keberanian bertanya meskipun terbatas.
- b. Siswa sudah berani untuk berbicara di depan kelas dan teman-temannya.
- c. Siswa masih kesulitan untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Pembelajaran siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tindakan kelas siklus I.
- e. Alokasi waktu pembelajaran sudah efektif.

### 3. Deskripsi Siklus III

#### a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus II diketahui bahwa pembelajaran menggunakan *media audio* pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum memuaskan. Peneliti juga masih menemui siswa yang mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan *media audio* dengan indikator yang berbeda.

Peneliti dan guru sepakat untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya. Peneliti berdiskusi dengan guru untuk menentukan perencanaan pada siklus III. Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 April 2012. Hal-hal yang didiskusikan antara lain : 1) menindak lanjuti anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 2) peneliti dan guru sepakat bahwa guru membantu pelaksanaan pembelajaran terutama mengkondisikan anak khususnya saat menggunakan *media audio*, 3) tindakan pada siklus III ini disepakati selama 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 23 April 2012 dan pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal April 2012.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

##### a. *Pertemuan Pertama*

#### 1) **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan do'a. Kemudian guru menanyakan anak yang tidak masuk. Sebagai apersepsi pada kegiatan awal ini guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan mengingatkan kembali materi sebelumnya, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan motivasi kepada siswa.

#### 2) **Kegiatan Inti**

##### a. *Eksplorasi*

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang cerita rakyat dan menceritakan sedikit tentang cerita rakyat Terjadinya Tangkuban Perahu yang akan diperdengarkan melalui *Media audio*, menceritakan tokoh dan karakter tokoh dalam cerita rakyat tersebut. Dalam hal ini guru juga menggunakan buku paket siswa sebagai pedoman untuk menjelaskan materi mendengar. Pada saat menjelaskan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat besar dan

siswa mau memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan terjadilah hubungan timbal balik yaitu tanya jawab. Kemudian guru mencoba memberikan motivasi tentang materi mendengar berupa cerita singkat tentang cerita rakyat yang akan didengar.

**b. *Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mendengar cerita rakyat yang diputar di *Media Audio* yaitu cerita rakyat Terjadinya Tangkuban Perahu dan mencermati secara seksama dan mengamati juga mulai dari tokoh, karakter tokoh hingga amanat dari cerita rakyat tersebut dan menuliskannya di dalam kertas yang telah disediakan sebelumnya. Kemudian setelah selesai cerita rakyatnya siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang telah didengar tadi di depan kelas.

**c. *Konfirmasi***

Kemudian guru melakukan permainan bagi siswa yang belum lancar menceritakannya yaitu memberikan pertanyaan tentang cerita rakyat tersebut mulai dari tokoh hingga amanat yang disampaikan dalam cerita rakyat tersebut. Agar siswa lebih bersemangat, guru memberikan *reward* bagi siswa yang telah maju berupa tepuk tangan, pujian dengan ucapan bagus, pintar.

**3) *Kegiatan Akhir***

Pada kegiatan akhir guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas rumah untuk siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas minggu depan dan guru berpesan kepada siswa agar selalu rajin belajar di rumah. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam penutup.

**b. Pertemuan Kedua****1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan do'a. Kemudian guru menanyakan anak yang tidak masuk. Sebagai apersepsi pada kegiatan awal ini guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan mengingatkan kembali materi sebelumnya, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan urutan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dalam proses pembelajaran pada waktu itu.

**2) Kegiatan Inti****a. Eksplorasi**

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang cerita rakyat dan menceritakan sedikit tentang cerita rakyat yang akan diperdengarkan melalui *Media audio*, menceritakan tokoh dan karakter tokoh dalam cerita rakyat tersebut. Dalam hal ini guru juga menggunakan buku paket siswa sebagai pedoman untuk menjelaskan materi mendengar. Pada saat menjelaskan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat besar dan siswa mau memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan terjadilah hubungan timbal balik yaitu tanya jawab. Kemudian guru mencoba memberikan motivasi tentang materi mendengar berupa cerita singkat tentang cerita rakyat yang akan didengar.

**b. Elaborasi**

Pada tahap siklus kedua ini guru membagikan kertas soal berisi pertanyaan dan meminta siswa untuk menjawab soal-soal tersebut sambil mendengar kembali cerita rakyat tersebut, Kemudian Guru mengawasi proses mendengar siswa dan proses siswa menjawab soal yang telah disediakan.

Mereka sangat serius untuk mendengar dan mengerjakan soal tersebut. Setelah selesai mendengar dan mengerjakan soal lalu dikumpulkan

**c. Konfirmasi**

Pada tahap konfirmasi guru memberikan suatu permainan kepada siswa dengan metode *talking stick* yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak yaitu dengan menggunakan *stick* dan diiringi music. Pertanyaan yang diberikan juga pertanyaan yang sama dengan soal tugas tersebut. Dan sebelum pelajaran usai guru memberikan kesimpulan pada materi ini dan guru juga meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah diterima hari ini.

**3) Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir guru memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa secara individu. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan penggunaan *media audio*. Guru berpesan kepada siswa agar selalu rajin belajar di rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam penutup.

**1. Observasi atau Pengamatan**

Berdasarkan data hasil penelitian siklus II, mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia materi menyimak diperoleh data untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, nilai terendah sebesar 64, dan ada kenaikan rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia dari nilai pada siklus II 76,06 menjadi 87,13 pada siklus III. Batas ketuntasan belajar minimal (KKM) adalah sebesar 65. Dari tabel IV di atas menunjukkan bahwa pada siklus III perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan *media audio*, dari 15 hanya ada 1 siswa atau 6,67% yang tidak tuntas belajar. Dan 14 siswa atau 93,33% dinyatakan tuntas belajar.

Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus III sudah mencapai tujuan yang diharapkan, meskipun masih terdapat 1 siswa

yang belum tuntas belajar. Dapat dikatakan bahwa siklus III sudah mendapatkan hasil yang memuaskan.

## 2. Refleksi

Dari penelitian ini, pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata kelas di atas sebesar 85. Dan prosentase siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM tercapai 93,33%. Maka melalui media audio pada siklus III dikatakan berhasil, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dari frekuensi nilai tersebut dapat dilihat bahwa dengan kriteria ketuntasan minimal siswa, maka dari 15 siswa pada pra siklus yang belum tuntas terdapat 66,67%, siklus I yang dibawah KKM 46,67%, siklus II yang belum tuntas tinggal 26,67% sedangkan siklus III 6,67%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari tiap-tiap siklus yang telah dilaksanakan sehubungan dengan permasalahan yang muncul, maka dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia dan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri II Jatiyoso mengalami peningkatan setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan *media audio*. Peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia tersebut berlangsung secara bertahap dari setiap siklusnya, dari 46,7% pada awal penggunaan media audio, kemudian meningkat menjadi 73,33% pada siklus kedua dan 93,33% pada siklus yang terakhir yaitu 14 dari 15 siswa kelas V mampu mencapai nilai yang diharapkan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "*Penggunaan media audio dapat meningkatkan keterampilan mendengar dan hasil belajar bahasa Indonesia materi menyimak pada siswa kelas V SD Negeri II Jatiyoso, Gempolan, Jatiyoso, Karanganyar tahun ajaran 2011/2012*" terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atang Kosim, DJ. 1995. *Wacana*. Jakarta: UT Depdiknas.
- Aqib, Zainal, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Darmansyah. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. UPN
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarahm Syiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Djago Tarigan dan Gh Tarigan. 1996. *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Gulo, W. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasbolah, E.S dan Kasihani. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rubino, Rubiyanto. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. FKIP: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samino, Saring marsudi. 2011. *Layanan bimbingan belajar*. Surakarta : Fairuz.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sandjaja dan Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugandi, Achmad. 2008. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Karya.
- Tarigan, H.G. 1983. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.